

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian gambaran pengetahuan tentang makanan kariogenik dan pengalaman karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN Sukalaksana Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dengan pengalaman karies gigi sulung (def-t) sebagian besar memiliki pengetahuan baik dan kategori karies gigi sangat rendah sebanyak 22 siswa (33,33%), tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dengan pengalaman karies gigi tetap (DMF-T) sebagian besar memiliki pengetahuan baik dan kategori karies gigi sangat rendah sebanyak 26 siswa (39,39%).

5.1.2 Tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik siswa kelas IV dan V SDN Sukalaksana Kecamatan Bungursi Kota Tasikmalaya sebagian besar termasuk kategori baik sebanyak 53 siswa (80,30%).

5.1.3 Pengalaman karies gigi sulung (def-t) siswa kelas IV dan V SDN Sukalaksana Kecamatan Bungursi Kota Tasikmalaya sebagian besar termasuk kategori sangat rendah sebanyak 27 siswa (40,91%).

5.1.4 Pengalaman karies gigi tetap (DMF-T) siswa kelas IV dan V SDN Sukalaksana Kecamatan Bungursi Kota Tasikmalaya sebagian besar termasuk kategori sangat rendah sebanyak 32 siswa (48,48%).

5.1.5 Rata-rata pengalaman karies gigi sulung (def-t) siswa kelas IV dan V SDN Sukalaksana Kecamatan Bungursi Kota Tasikmalaya sebesar 1,96 dengan kategori rendah.

5.1.6 Rata-rata pengalaman karies gigi tetap (DMF-T) siswa kelas IV dan V SDN Sukalaksana Kecamatan Bungursi Kota Tasikmalaya sebesar 1,37 dengan kategori rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Siswa Sekolah Dasar

Siswa dapat menjaga dan memelihara kesehatan gigi dengan mengurangi konsumsi makanan kariogenik dan rutin menggosok gigi minimal dua kali sehari.

5.2.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak.

5.2.3 Bagi Akademik

Hasil penelitian dapat menambah refensi dan sumber kepustakaan di bidang kesehatan gigi.

5.2.4 Bagi SDN Sukalaksana

Pihak sekolah dapat bekerjasama dengan Puskesmas untuk menjalankan program kesehatan gigi.